

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DRILL AND PRACTICE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
SMK BUDISATRYA MEDAN T. A 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat*

*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh:**

**YOHANA DEWI HASIBUAN**

**NPM. 1502070051**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 10 April 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

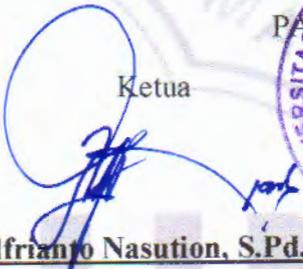
Nama : Yohana Dewi Hasibuan  
N P M : 1502070051  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Drill And Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA



Ketua :   
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris :   
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

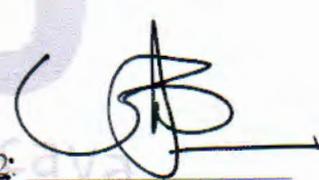
ANGGOTA PENGUJI :

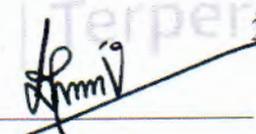
1. Dra. Fatmawarni, M.M

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd.,M.Si

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Yohana Dewi Hasibuan  
 NPM : 1502070051  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Drill And Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:  
 Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Yohana Dewi Hasibuan  
 N.P.M : 1502070051  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Drill and Practice terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
10/9-2019	Perbaikan Bab IV & Bab V Gambaran Umum Sekolah Deskripsi Htl penelitian. Uji validasi & reliabilitas Pembahasan Htl angket Analisis Regresi Analisis Hipotesis	
13/9-2019	Perbaikan Bab IV, Uji validasi analisis Outompa dan Htl dengan SPSS	
17/9-2019	Perbaikan lagi hasil penelitian	
18/9-2019	AAC selesai penyempurnaan	

Diketahui /Disetujui  
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, September 2019

Dosen/Pembimbing

(Dra. Ratmawarni, MM)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yohana Dewi Hasibuan  
NPM : 1502070051  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Drill and Practice* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK-BM Budisatrya Medan T.A 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Yohana Dewi Hasibuan**

## ABSTRAK

**Yohana Dewi Hasibuan, 1502070051, Pengaruh Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T. A 2019/2020, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *drill and practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T. A 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X SMK BM Budisatrya Medan yang terdiri dari 30 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMK BM Budisatrya Medan yang beralamat di jalan ledja sudjono No.166 Medan Telp.061.7366899 Kecamatan Medan Tembung. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,27. Dalam pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 2,251$  dan  $t_{tabel} = 1,697$ , dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,251 > 1,697$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan. Dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 84,753 + 0,177 x$ . ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat model *drill and practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan, maka nilai hasil belajar akuntansi akan meningkat sebesar 0,177.

**Kata Kunci : Model Drill And Practice Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Budisatrya Medan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Drill And Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T. A 2019/2020”**. Dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin YaRabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda **SAPARUDDIN HASIBUAN** dan Ibunda **ROSMIDA HASIBUAN** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, member semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibuk **Dra. Fatmawarni, M.M** selaku Dosen Pembimbing yang dengan aktif dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Seluruh dosen program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.

7. Bapak **Ir. Edi Sarman, MT** selaku Kepala Sekolah dan ibu Novariani, S.Pd guru Akuntansi di SMK BM BUDISATRYA Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Keluarga besarku tercinta orang tua, kakak dan abang yaitu: **Kholidah Hasibuan. Mara Zuki Hasibuan, S.Pd. Juliana Hasibuan, S.Pd. Dan Muhammad Hamidi Hasibuan.** Yang telah membimbing dan menasehati serta memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis.
9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua Amin ya rabbal'amin.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

**Medan, September 2019**

**Penulis,**

**Yohana Dewi Hasibuan**

**NPM.1502070051**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .....	7
b. Kelebihan Pembelajaran <i>Drill and Practice</i> .....	8

c. Langkah-Langkah Penyajian Model <i>Drill and Practice</i> .....	9
2. Hasil Belajar Akuntansi .....	10
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi .....	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Materi Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi .....	13
b. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akt...	14
c. Pencatatan Transaksi kedalam Persamaan Dasar Akuntansi.....	15
B. Kerangka Konseptual .....	17
C. Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Waktu Peneltian .....	19
B. Populasi dan sampel penelitian .....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	21
1. Variabel penelitian .....	21

2. Defenisi Operasional.....	22
D. Jenis Penelitian Dan Prosedur Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Prosedur Penelitian.....	22
E. Instrumen penelitian.....	24
1. Angket.....	24
2. Tes Tertulis.....	25
F. Uji Coba Instrumen .....	26
1. Uji Validitas Angket .....	26
2. Uji Reabilitas Angket.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Normalitas.....	29
2. Uji Homogenitas .....	29
3. Uji Regresi Linear Sederhana .....	30
4. Uji Hipotesis.....	31
5. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian .....	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Swasta Budisatrya Medan .....	33

2. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan.....	33
3. Visi Dan Misi SMK Swasta Budisatrya Medan.....	33
4. Struktur Organisasi SMK Swasta Budisatrya Medan .....	34
B. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Model <i>Drill And Practice</i> .....	35
1. Kegiatan Pembelajaran .....	35
C. Deskripsi Data Penelitian.....	37
1. Analisis Deskriptif .....	37
2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	38
a. Angket.....	38
b. Tes .....	41
D. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Homogenitas .....	44
3. Uji Regresi Linear Sederhana .....	45
4. Uji Hipotesis.....	47
5. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	48
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
F. Keterbatasan Penelitian.....	49

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran.....	51

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-1 Akuntansi SMK Budisatrya	
Medan .....	2
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	19
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	20
Tabel 3.3 Lay Out Tes Bentuk Essay Test .....	25
Tabel 3.5 Bobot Soal Tes .....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Angket Awal .....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Setelah diValiditas Angket .....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas post test .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Post Tes .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	45
Tabel 4.9 Nilai Hipotesis Uji t .....	47

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
--	----

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 4.1. Diagram Uji Normalitas .....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 daftar riwayat .....</b>	
Lampiran 2 stuktur organisasi.....	
Lampiran 3 Silabus .....	74
Lampiran 4 Rpp.....	75
Lampiran 5 Soal Angket .....	76
Lampiran 6 Soal Tes .....	79
Lampiran 7 Kunci jawaban test.....	82
Lampiran 8 hasil belajar pre test .....	
Lampiran 9 hasil belajar post test.....	
Lampiran 10 angket model pembelajaran excel.....	
Lampiran 11 tabel frekuensi test awal angket.....	
Lampiran 12 validitas test awal angket.....	
Lampiran 13 uji reliabilitas awal angket.....	
Lampiran 14 angket model pembelajaran excel.....	
Lampiran 15 frekuensi intrumen angket setelah valid .....	
Lampiran 16 validitas angket setelah valid.....	

Lampiran 17 reliabilitas angket setelah valid.....	
Lampiran 18 uji normalitas .....	
Lampiran 19 uji homogenitas.....	
Lampiran 20 uji regresi linear sederhana .....	
Lampiran 21 uji hipotesis.....	
Lampiran 22 uji koefisiensi determinasi .....	
Lampiran 23 t tabel .....	
Lampiran 24 f tabel .....	
Lampiran 25 r tabel .....	
Lampiran 26 K1 .....	103
Lampiran 27 K2 .....	104
Lampiran 28 K3 .....	105
Lampiran 29 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	106
Lampiran 30 Berita Acara Seminar Proposal.....	107
Lampiran 31 pengesahan proposal.....	108
Lampiran 32 surat pernyataan .....	109
Lampiran 33 surat keterangan setelah melakukan seminar.....	110

Lampiran 34 surat izin riset..... 111

Lampiran 35 surat balasan riset..... 112

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting diberikan kepada setiap anak usia didik untuk membantu mereka mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu pendidikan harus ditata dengan sistematis guna memberikan pemahaman serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Di era yang moderen ini dunia pendidikan sudah mengalami perkembangan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya media dan model pembelajaran baru yang telah diciptakan guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Saat ini guru sebagai tenaga didik yang berperan dalam proses pembelajaran tinggal memilih model pembelajaran apa yang sesuai digunakan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Namun kenyataan di lapangan, variasi dalam proses pembelajaran masih tergolong minim atau dengan kata lain model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Budisatrya Medan.

Kebanyakan siswa merasa bosan dan monoton berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena tidak ada inovasi dalam proses belajar, hal ini lah yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentu saja akan terakumulasi

pada hasil belajar siswa yang kurang aktif (satu arah), sehingga menimbulkan rasa bosan pada siswa, otomatis siswa tidak akan konsen terhadap materi yang disampaikan guru, dan mengakibatkan ketidak mampuan siswa untuk menjawab soal-soal pada saat evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari rata-rata nilai siswa kelas X-AK-1 yang masih belum maksimal seperti yang tertera pada table dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-1 Akuntansi SMK Budisatrya Medan**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1	$\geq 80$	13	43,33 %	Tuntas
2	$< 80$	17	56,67 %	Tidak tuntas
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Budisatrya Medan.

Dilihat dari tabel hasil belajar di atas dari 30 siswa hanya 13 siswa atau 44,11% yang memenuhi standar KKM dengan KKM mata pelajaran Akuntansi 80 dan 17 siswa atau 56,67% belum memenuhi standar KKM. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil pencapaian belajar siswa, terhadap mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi pelajaran persamaan dasar akuntansi.

Rendahnya pencapaian hasil belajar tersebut, disebabkan karena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, suasana pada saat proses belajar mengajar kurang menarik hanya berfokus pada guru, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kemudian media yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi dan masih menggunakan media pembelajaran yang monoton.

Penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi sangatlah penting guna memberikan variasi belajar dan juga rangsangan bagi siswa untuk fokus kedalam materi yang diajarkan guru. Hal ini tidak lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Model pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah banyak, salah satunya adalah model *Drill and Practice*. Model ini dikenal dengan metode latihan yang dilakukan kepada siswa secara berulang-ulang. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih memberikan kesan dan rangsangan belajar pada siswa, model ini dapat diterapkan dengan menggunakan bantuan komputer atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis komputer. Model ini akan memberikan suasana seperti kuis, siswa akan menjawab soal-soal yang ditampilkan dan akan memperoleh skor jika benar dan akan remedial jika salah menjawab.

Dengan latihan dan pengulangan materi yang terus menerus diberikan kepada siswa, diharapkan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Tentunya dalam arti siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan T. A 2018/2019”**.

## **B. Identifikasih Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi.
2. Kurang terampilnya siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan.
3. Siswa kurang termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran akuntansi.
4. Siswa tidak memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dengan berbantuan komputer (Pembelajaran Berbasis Komputer).
2. Model Pembelajaran *Drill and Practice* pada materi persamaan dasar akuntansi.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada persamaan dasar akuntansi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Drill and Practice*?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X –AK-1 SMK Budisatrya Medan T.A 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Drill and Practice*
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X –AK-1 SMK Budisatrya Medan T.A 2018/2019 dalam materi persamaan dasar akuntansi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Drill and Practice* terhadap mata pelajaran akuntansi.
2. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi sekolah dan guru untuk menggunakan model pembelajaran *Drill and Practice* dalam menyampaikan materi ajar.
3. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Drill and Practice***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Drill and Practice***

Model pembelajaran merupakan suatu gaya belajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa. Terdapat banyak jenis model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah model *Drill and Practice*.

Model *Drill and Practice* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui model ini akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam latihan. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh arsyat (2013:152) “Latihan untung mempermahir keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep dapat dilakukan dengan model *Drill and Practice*”.

Rusman (2010:290) juga mendefinisikan “Model *Drill and Practice* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan”.

Roestiyah mendefinisikan “model *Drill and Practice* adalah suatu teknis yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari”.

Latihan tidak boleh terlalu lama atau terlalu cepat. Lamanya latihan dan banyaknya bahan yang dilatihkan harus sesuai dengan keadaan, kemampuan serta kesanggupan para siswa.

Hannafin & peck (1988:139) telah memaparkan beberapa ciri model *Drill and Practice* yaitu:

1. Memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melatih keterampilan yang diperolehnya.
2. Memberikan arahan yang jelas, umpan balik yang tepat, pembelajaran korektif, dan program remedial.
3. Memiliki asumsi bahwa informasi atau materi dasar sudah diperoleh siswa atau sudah diajarkan.
4. Memiliki tujuan untuk memperkuat dan memberikan penekanan pada jawaban yang benar, mengidentifikasi, dan memperbaiki jawaban yang salah.
5. Memberi jawaban pendek dan tepat.
6. Memberi perhatian terhadap satu atau dua keterampilan saja.
7. Memiliki tingkat keluesan yang baik karena kemampuan computer dalam mengelolah suara, warna, animasi, dan sebagainya.
8. Memiliki kecepatan dalam memperoleh dan menyimpan data tentang kemampuan siswa.
9. Memiliki kecepatan mamilih permasalahan atau kekurangan yang muncul dalam belajar.

Model *Drill and Practice* dalam pembelajaran berbasis komputer pada dasarnya merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang kongkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

#### **b. Kelebihan Pembelajaran *Drill And Practice***

Model pembelajaran yang diterapkan dengan berbantuan komputer akan lebih memiliki keunggulan jika digunakan untuk menyampaikan materi ajar oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2013:55) yang mengemukakan ada kelebihan pembelajaran dengan menggunakan komputer (berbasis komputer), yaitu :

1. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pembelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang bersifat efektif.
2. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
3. Kendali berada ditangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan.
4. Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu program pembelajaran memberi kesempatan lebih baik untu pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau.

5. Dapat berhubungan dan mengendalikan peralatan lain dengan program yang ada didalam komputer.

**c. Langkah-langkah Penyajian Model *Drill And Practice***

Menurut rusman (2010:292) langkah-langkah penyajian model *Drill and Practice* adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan (*introduction*)
2. Penyajian masalah-masalah dalam bentuk latihan soal pada tingkat tertentu dari kemampuan dan performance siswa
3. Siswa mengerjakan soal-soal latihan
4. Jika jawaban yang diberikan siswa benar program menyajikan materi selanjutnya dan jika jawaban siswa salah program menyediakan fasilitas untuk mengulangi latihan (*remedial*) yang dapat diberikan secara parsial atau pada akhir keseluruhan soal.
5. Penutup (*closing*)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Drill and Practice* yang diterapkan dengan bantuan komputer adalah suatu pembelajaran yang memberikan latihan berulang-ulang terhadap pelajaran yang sudah diberikan yang dilaksanakan dengan bantuan komputer yang memiliki beberapa tahap yaitu, pengenalan, penyajian masalah, penyelesaian masalah dan penutup. Pembelajaran ini memberikana pengalaman dan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melatih keterampilan yang diperolehnya.

## **2. Hasil Belajar Akuntansi**

### **a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diterima oleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh sudjana (2012:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar”.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2011:45) “hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada manusia pada sikap dan tingkat lakunya”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan pada tingkah laku yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2003:45) yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”.

### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Menurut Munadi (2008:24) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor internal

1. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari ini memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang dipagi hari yang udaranya masih segar dan diluar yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

## 2. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Menurut Harahap (2011:5) “Akuntansi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya”.

Menurut Baridwan (2012:2) “Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan yang tepat, dimana transaksi dan kejadian bersifat keuangan dan penafsiran dari pada hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar akuntansi adalah kemampuan siswa mengenai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan bersifat keuangan yang diperoleh melalui pengalamannya.

### 3. Materi Pembelajaran

#### a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi menurut Rudianto (2012:29) adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas.

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset (Harta)} - \text{Kewajiban (Utang)} = \text{Ekuitas}$$

Harta merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan nilai ekonomis pada masa yang akan datang. Contoh :

1. Kas (*cash*)
2. Piutang usaha (*account receivable*)
3. Piutang wesel (*notes receivable*)
4. Perlengkapan (*supplies*)
5. Beban dibayar dimuka (*prepaid expenses*)
6. Tanah (*land*)
7. Gedung (*building*)
8. Peralatan (*equipment*)
9. Mesin (*machine*)

Utang merupakan hak (klaim) terhadap harta dari pihak selain pemilik. Contoh :

1. Utang usaha (*accounts payable*)
2. Utang wesel (*notes payable*)
3. Utang gaji (*salary payable*)
4. Utang bunga (*interest payable*)

5. Utang sewa (*rent payable*)
6. Utang pajak (*tax payable*)
7. Utang Obligasi (*bonds payable*)
8. Utang sewa guna usaha (*lease obligation*)

Modal merupakan sisa hak terhadap harta (SD) suatu perusahaan setelah dikurangi dengan pihak ketiga (*liability*). Dipengaruhi oleh:

1. *Revenues*
2. *Expenses*
3. *Investment*
4. *Prive/ drawing/ withdrawal*

#### **b. Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi**

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Dengan persamaan akuntansi, kita dapat mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukan setiap saat. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<b>No.</b>	<b>Transaksi</b>	<b>Harta (Aset)</b>	<b>=</b>	<b>Kewajiban (Liabilitas)</b>	<b>+</b>	<b>Modal (Ekuitas)</b>
1.	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2.	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3.	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4.	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5.	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6.	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7.	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8.	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

### **c. Pencatatan Transaksi kedalam Persamaan Dasar Akuntansi**

Contoh transaksi

1. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT), perusahaan yang bergerak pada jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini di beri nama. PT. Terang dunia. Perusahaan ini berpotensi diwilayah Jakarta. Pada tanggal 1april 2012, PT.Terang dunia menerima uang tunai sebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan
2. Pada tanggal 5 april 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah bangunan beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal saham tambahan bagi PT.Terang dunia.
3. Keesokan harinya yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT.Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik seperti computer, printer, obeng, solder, dan sebagainya, seharga Rp 17.000.000. pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari toko ABC
4. Pada tanggal 7 April 2012, PT.Terang dunia memperoleh kredit usaha dari bank sebesar Rp. 600.000.000 dengan jaminan tanah.
5. Pada tanggal 12 April PT.Terang dunia mendapat pesanan jasa untuk memperbaiki 1 unit komputer dan printer PT.Duta niaga, dengan ongkos sebesar Rp.9.000.000. untuk transaksi ini PT.Terang dunia membayar secara tunai. Pada saat yang sama, PT.Terang Dunia memperoleh pesanan jasa perbaikan 27 unit computer dan printer PT.Jaya makmur, dengan ongkos sebesar Rp. 20.000.000. untuk transaksi ini PT.Jaya makmur belum membayar sama sekali kepada PT.Terang Dunia, bahkan sampai saat selesai perbaikan.

6. Tanggal 25 april 2012,PT.Terang dunia membayar bebab usaha secara tunai, mulai dari beba tenaga kerja sebesar Rp.3.500.000, beban perlengkapan sebesar Rp.2.300.000, dan beban bunga sebesar Rp.1.200.000
7. Tanggal 2 April 2012, PT.Terang dunia membayar sebagian utan usahanya sebesar Rp. 10.000.000 kepada Toko ABC atas pembelian peralatan usaha pada tanggal 6 April 2012.
8. Pada tanggal 28 April 2012,PT.Terang dunia menerima pembayaran sebagian piutang usaha dari PT.Jaya makmur sebesar Rp. 12.000.000
9. Pada tanggal 30 April 20a12, PT.Terang dunia membagikan sebesar Rp. 5.000.000 kepada pemegang sahamnya

Semua transaksi tersebut jika diringkas dalam bentuk catatan persamaan akuntansi, adalah sebagai berikut:

Tgl	Aset				Liabilitas		Ekuitas		
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Piutang usaha	Utang usaha	Utang bank	Modal saham	Laba ditahan
1	150.000							150.000	
5		250.000	200.000					450.000	
6				17.000		17.000			
7	60.000						60.000		
12	9.000				2.000				29.000
25	(7.000)								(7.000)
26	(10.000)					(10.000)			
28	12.000				(12.000)				
30	(5.000)								(5.000)
Saldo	209.000	250.000	200.000	17.000	8.000	7.000	60.000	600.000	17.000
	684.000					684.000			

## **B. Kerangka Konseptual**

Belajar adalah suatu proses yang berisikan segala aktivitas manusia baik fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan tingkah laku secara konstan. Banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran akuntansi disekolah dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih belum cukup merangsang dan membantu siswa dalam belajar.

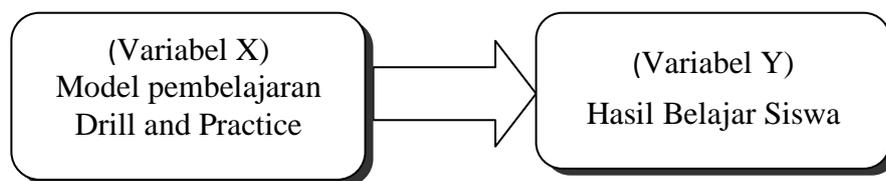
Sarana pendidikan sebagai media pendidikan harus mampu membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan serta penciuman. Untuk tujuan tersebut maka seorang pendidik perlu menggunakan sebuah model pembelajaran yang efektif, agar bahan ajar dapat diserap peserta didik dengan sebaik-baiknya.

Model pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dalam PBK akan memberikan kesempatan lebih terhadap siswa untuk melatih keterampilannya, pembelajaran ini juga memberikan arahan yang jelas dan pembelajaran korektif beserta program remedial terhadap siswa. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkuat dan memberikan penekanan pada jawaban yang benar, selain itu juga mengidentifikasi dan memperbaiki jawaban siswa yang salah.

Pada intinya proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif. Tidak hanya itu, interaksi antara guru dan siswa akan lebih terlihat. Hal ini tentunya akan merangsang daya ingat dan motivasi belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Jika model pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dalam PBK diterapkan dengan baik pada proses pembelajaran akuntansi maka siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih melalui latihan soal yang diberikan secara berulang-ulang, keterlibatan siswa secara langsung dan aktif akan memberikan daya ingat yang lebih mengenai materi ajar yang diberikan. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal dan berdampak meningkatnya hasil belajar akuntansi siswa.

Adapun kerangka konseptual untuk menjelaskan Model pembelajaran *Drill and Practice* dengan hasil belajar akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh model pembelajaran *Drill and Practice* diterapkan dengan bantuan komputer terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Budisatrya Medan T.A 2018/2019”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018/2019, Jl. Letda Sujono No. 166 Medan (2023) Telp. 01-73666899/Email [budisatryasmk@yahoo.co.id](mailto:budisatryasmk@yahoo.co.id)

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan juli 2019. Adapun rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agst				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kesekolah	■	■																						
2	Pengajuan Judul			■	■																				
3	Penulisan Proposal				■	■																			
4	Seminar Proposal					■																			
5	Perbaikan Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Pengesahan Proposal															■									
7	Riset															■	■	■	■						
8	Pengolahan Data																	■	■	■	■				
9	Penulisan Skripsi																				■	■	■		
10	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	
11	Sidang Meja Hijau																								■

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2016:80) Menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak SMK Budisatrya medan tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas Akuntansi dengan jumlah 30 orang. Secara rinci jumlah tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	AK-X.1	30

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Ak SMK Medan yang berjumlah 30 orang. Pertimbangan yang dilakukan memilih sampel

ini karena populasi kurang dari seratus sehingga tehnik pengambilan sampel yakni total sampling, dimana seluruh populasi menjadi sampel.

## C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini digunakan 2 variabel, yaitu :

#### 1) Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2016:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Drill and Practice*.

#### 2) Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2016:39), variabel dependen yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

## 2. Defenisi Operasional

a. Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dengan merbantu komputer adalah proses pembelajaran dengan tahapan pengenalan materi, kemudian program komputer menyajikan masalah dalam bentuk latihan dan siswa pun mengerjakan soal. Program merekam penampilan siswa dan mengevaluasi. Jika jawaban benar maka program menyampaikan materi selanjutnya, jika salah maka akan ada fasilitas remedial yang diberikan secara persial atau pada akhir keseluruhan soal,kemudian penutup.
- 2) Hasil Belajar merupakan pencapaian siswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar.Hal ini berarti belajar menggambarkan perubahan pada diri siswa dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

## D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. “Eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. (Sugiyono, 2016 : 72).

### 2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini menurut Sukardi (2013: 182-183), yaitu :

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan,
2. Mengidentifikasi permasalahan,
3. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel,
4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan :
  - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen,
  - b. Menentukan cara untuk mengontrol mereka,
  - c. Memilih desain riset yang tepat,
  - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subyek penelitian,
  - e. Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen,
  - f. Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan,
  - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis,
5. Melakukan eksperimen,
6. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen,

7. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan,
8. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan,
9. Membuat laporan penelitian eksperimen.

### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **1. Angket**

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Sangat Setuju, apabila pernyataanya sangat sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Setuju, pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Tidak Setuju, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataannya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

## 2. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes subjektif (essay test). Tes ini digunakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berjumlah 10 item tentang pengertian dan ruang lingkup akuntansi, kisi-kisi soal dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini:

Adapun penyusunan *Lay Out Test* tertulis untuk post test dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Lay Out Tes**  
**Bentuk Essay Test**

No.	Standar Kompetensi/ Materi pembelajaran	Aspek Kognitif						Jumlah Item	Bobot Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Memahami konsep dasar akuntansi	-	-					10	
	Total	-	-					10	

*Sumber :Kardiman dkk. 2009. Prinsip Prinsip Akuntansi. Jakarta: Yudhistira.*

Keterangan :

C3 : A`nalisis.

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Bobot Soal Tes**

No	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	8	10
2	Mendekati Benar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidak dijawab	0	0

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Angket yang diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu diujicoba kepada sampel lain untuk mengetahui validitas dan realibilitas yang diperkirakan mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dari siswa yang akan menjadi responden penelitian . setelah uji coba dilakukan maka tahap selanjutnya tes uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas angket, normalitas dan homogenitis. Adapun uji instrumen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas Angket**

Menurut Arikunto (2006:168) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas untuk instrumen penggunaan smartphone (X) model pembelajaran *Drill and Practice* (Y) hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Arikunto (2006:170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

$n$  = Jumlah responden atau banyaknya sampel

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$\sum x$  = Jumlah Variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah variabel  $y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal variabel  $x$

$\sum Y^2$  = jumlah skor butir soal variabel  $y$

Kemudian hasil  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dianggap “tidak valid”.

## 2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen dapat dipercaya. Menurut arikunto (2014:221) “reabilitas artinya

dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan “. Untuk menguji instrumen digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Arikunto ( 2006: 196)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian butir

$\alpha_t^2$  = varians total

Untuk mencari varian butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$N$  = banyaknya sampel

$X_i$  = Skor butir angket i

$X_t$  = Skor total

Untuk mencari varian total digunakan rumus:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\alpha_t^2$  = varian total

$Y$  = Skor variabel X

$N$  = Jumlah Responden

Untuk kriteria angket jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka angket dikatakan “reliabel”. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dianggap “tidak reliabel”.

## G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Inferensi adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2016:148).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan  $> \alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan  $\leq \alpha$  maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenis yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variasi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Suigiyono, 2011:276)

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  : Varians dari kelompok lebih besar

$S_2^2$  : Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria Pengujian :

- a. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan data homogen.
- b. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = variabel bebas (model pembelajaran *Drill and Practice*).

a = Konstanta ( nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (persial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Rumus menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien regresi

1 = Nilai konstanta

n = Jumlah sampel

$r^2$  = Kuadrat angka indeks product

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig  $\leq$  0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 5. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Swasta Budisatrya Medan**

SMK Swasta Budisatrya Medan adalah sekolah yang terdiri dibawah naungan Yayasan Perguruan Budisatrya. Yayasan Perguruan Budisatrya didirikan pada tahun 1958 yang terletak dijalan ledja sudjono No.166 Medan, yang menyelenggarakan pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA dan SMK. SMK Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan dan telah terakreditasi peringkat A (Amat Baik) oleh badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) dengan diasuh oleh guru-guru yang berpengalaman dibidangnya yang mengutamakan Kualitas, Disiplin, dan Akhlakul Karimah serta telah banyak menghasilkan lulusan yang baik.

##### **2. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan**

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

##### **3. Visi Dan Misi SMK Swasta Budisatrya Medan**

a. Visi SMK Budisatrya Medan adalah:

Mempersiapkan siswa yang berkompentensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

b. Misi SMK Budisatrya Medan adalah:

1. Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Membekali siswa dengan metode pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif.
3. Mengusahakan sekolah sebagai pusat pendidikan masyarakat.
4. Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang generasi professional dan berbasis IT serta dapat bersaing dalam pasar kerja global.

#### **4. Struktur Organisasi SMK Swasta Budisatrya Medan**

Struktur organisasi merupakan suatu komponen susunan organisasi yang saling berhubungan yang menunjukkan kerangka perwujudan hubungan antar fungsi, bagian, posisi, kedudukan, tugas maupun wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu sama lain dari orang yang diberi tanggung jawab atas fungsi yang bersangkutan.

## **B. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Model Drill And Practice.**

### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Penerapan model pembelajaran *drill and practice* dalam pokok pembahasan persamaan dasar akuntansi.

Pada pertemuan pertama yang dilakukan guru di SMK Budisatrya Medan adalah mengkondisikan kondisi kelas serta memusatkan perhatian siswa untuk semua pandangan kedepan, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan melakukan kebiasaan yang dilakukan disekolah itu yaitu berdoa bersama dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran *drill and practice* demi tahap yang akan dilakukan siswa.

Setelah itu Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang persamaan dasar akuntansi, dengan bertanya kepada siswa apakah sudah mengetahui pengertian akuntansi. Setelah mendapatkan pengertian akuntansi dari beberapa siswa kemudian guru memberikan pengertian akuntansi pada umumnya dan siswa ditugaskan menyimpulkan pengertian akuntansi tersebut.

Kemudian, Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Pada pertemuan kedua, Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. Melaksanakan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Setelah itu, Guru memeriksa tugas yang diberikan

minggu lalu. Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa. Guru melanjutkan kembali materi pembelajaran minggu lalu. Menetapkan langkah-langkah pembelajaran.

Selanjutnya Guru menjelaskan tentang ruang lingkup akuntansi seperti pengertian akuntansi, tujuan, peran dan pemakai informasi akuntansi. Serta diselingi Tanya jawab antara siswa dan guru sehingga pemahaman siswa mengenai ruang lingkup akuntansi sudah bagus.

Kemudian guru mengingatkan kembali langkah-langkah *drill and practice* dan setelah itu guru membentuk siswa kelas X-Ak 1 yang berjumlah 30 siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan Guru. Dalam kegiatan diskusi ini, Guru mengajak siswa untuk menggali pengetahuan siswa yang sudah didapat serta mampu mengembangkannya.

Setelah itu setiap masing-masing ketua kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain hal ini bertujuan melatih siswa untuk memperluas pengetahuan yang sudah didapatnya menjadi informasi baru yang bermanfaat. Guru menutup pembelajaran berhubung waktu pembelajaran untuk hari itu sudah selesai dan persentasi kelompok lainnya dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga, Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen. Melaksanakan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdoa). Guru memulai membuka kegiatan persentasi yang tersisa minggu lalu untuk segera maju kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil

diskusinya. Setelah seluruh ketua kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.

Kemudian Guru meminta siswa duduk kembali ketempat duduknya masing-masing. Guru membagikan post test mengenai materi pembelajaran akuntansi. Setelah itu, memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan test. Kemudian guru mengumpulkan test yang telah dikerjakan siswa. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan guru menambahkan kesimpulan dari siswa. Guru menutup pembelajaran dengan doa, dan meminta siswa dengan tugas untuk maeri selanjutnya.

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Drill And Practice* terhadap hasil belajar akuntansi akan diperoleh dari haisl angket tentang pengaruh model pembelajaran *Drill And Practice* dan hasil test akuntansi dengan materi persamaan dasar akuntansi yang dilakukan dikelas X AK SMK BUDISATRYA Medan yang berjumlah 30 siswa.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang pengaruh model pembelajaran *Drill And Practice* dan soal yang berkaitan dengan materi akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk essay. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan

diikuti dengan alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor yang diberikan 4, 3, 2, dan 1.

Sedangkan test yang dilakukan yaitu berupa soal tentang akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi. Test dilakukan sebanyak 1 kali yaitu setelah perlakuan pada model pembelajaran. Test ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen penelitian

### a. Angket (*Questionare*)

Instrument berupa angket yang berisi 15 butir pernyataan. Skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Sebelum angket diberikan pada kelas yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada kelas lain untuk validasi. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut hasil uji validitas angket. (lampiran ).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Validitas Angket Awal**

<b>No . N= 30</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Nilai Probabilitas sig. 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,760	0,000	Valid
2	0,739	0,000	Valid
3	0,187	0,322	InValid
4	0,741	0,000	Valid
5	0,788	0,000	Valid
6	0,695	0,000	Valid
7	0,246	0,191	InValid

8	0,243	0,196	InValid
9	0,735	0,000	Valid
10	0,500	0,005	Valid
11	0,247	0,187	InValid
12	0,172	0,363	InValid
13	0,666	0,000	Valid
14	0,749	0,000	Valid
15	0,703	0,000	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dari 15 butir pernyataan terdapat 5 butir soal yang tidak valid (3, 7, 8, 11, 12). Hal ini dapat dilihat dari nilai *rhitung* < *rtabel* . Sehingga diperoleh 10 butir pernyataan yang valid. 10 butir pernyataan yang dikatakan valid karena nilai *rhitung* > *rtabel* .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Setelah diValiditas Angket**

<b>No . N= 30</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Nilai Probabilitas sig. 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,760	0,000	Valid
2	0,739	0,000	Valid
3	0,741	0,000	Valid
4	0,788	0,000	Valid
5	0,695	0,000	Valid
6	0,735	0,000	Valid
7	0,500	0,005	Valid
8	0,666	0,000	Valid
9	0,749	0,000	Valid
10	0,703	0,000	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan table 4.2 diatas maka dapat diketahui angka rhitung pada item 1 adalah sebesar 0,760, item 2 sebesar 0,739, item 3 sebesar 0,741, item 4 sebesar 0,788, item 5 sebesar 0,695, item 6 sebesar 0,735, item 7 sebesar 0,500, item 8 sebesar 0,666, item 9 sebesar 0,749, dan item ke 10 sebesar 0,703. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hinggaa 10 (valid) karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkolerasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid. 10 butir pertanyaan yang dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . 10 butir pertanyaan ini kemudian diberikan pada kelas yang akan digunakan untuk eksperimen.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa N=10 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach`s alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach`s alpha* harus melebihi dari nilai standart nya. Nilai standart nya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai cronbach`s alpha sebesar 0,905 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan

reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

## 2. Tes

Jumlah test yang diberikan sebanyak 10 soal dalam bentuk essay. Dimana setiap item pertanyaan berhubungan dengan soal persamaan dasar akuntansi. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas pada instrumen post tes. Test dilakukan dikelas X Ak 1 SMK Budisatrya Medan dengan jumlah siswa sebanyak 30.

Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa  $r_{hitung}$  beberapa butir item lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas sebesar. Berikut adalah data validitas post tes dan reliabelitas post tes.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Test**

No.	$r_{hitung}$	Nilai Probabilitas sig. 0,05	Keterangan
1.	0,786	0,000	Valid
2.	0,837	0,000	Valid
3.	0,777	0,000	Valid
4.	0,784	0,000	Valid
5.	0,798	0,000	Valid

6.	0,746	0,000	Valid
7.	0,647	0,000	Valid
8.	0,719	0,000	Valid
9.	0,858	0,000	Valid
10.	0,837	0,000	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan table 4.4 diatas maka dapat diketahui angka rhitung pada item 1 adalah sebesar 0,786, item 2 sebesar 0,837, item 3 sebesar 0,777, item 4 sebesar 0,784, item 5 sebesar 0,798, item 6 sebesar 0,746, item 7 sebesar 0,647 item 8 sebesar 0,719, item 9 sebesar 0,858 dan item ke 10 sebesar 0,837. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hinggaa 10 (valid) karena nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkolerasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Post Tes**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.5 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa N=10 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach`s alpha*

ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standarnya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari table reliability statistic diatas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,927 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas terlihat pada table berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

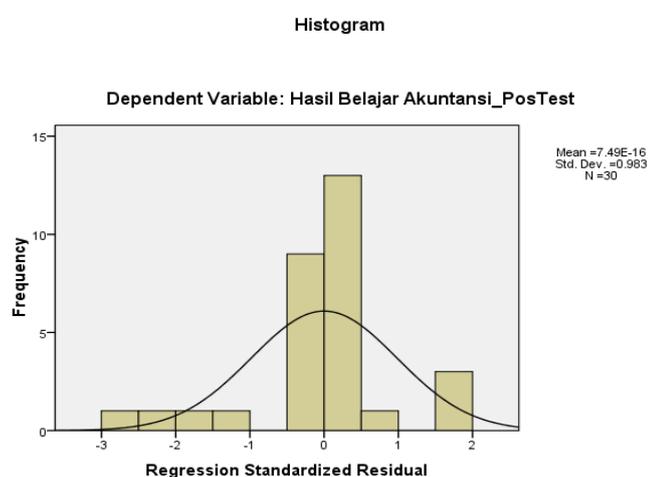
		Model Pembelajaran Drill and Practice	Hasil Belajar Akuntansi_PosTest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	32.2333	82.2667
	Std. Deviation	5.97514	9.74479
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.275
	Positive	.122	.190
	Negative	-.228	-.275
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.216

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan uji normalitas pada variabel model *Drill And Practice* (X) berdasarkan nilai kolmogrov-smirnov Z diperoleh hasil 1,246. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,05. Maka diperoleh nilai kolmogrov-smirnov Z lebih besar dari nilai ketentuannya ( $1,246,0,05 >$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data *Drill And Practice* (X) normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik uji normalitas dibawah ini :



**Gambar 4.1. Diagram Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar histogram uji normalitas di atas dapat dipahami bahwa distribusi statistik kurva distribusi normal berbentuk genta (*bell-shaped*) yang simetris yang memiliki parameter berupa mean dan simpangan baku dengan standar nilai  $\mu = 0$  dan nilai  $\sigma = 1$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai variansi yang sama. Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua sampel tidak mempunyai variansi yang sama. Hasil uji homogenitas terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**ANOVA**

Hasil Belajar Akuntansi\_PosTest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	724.917	9	80.546	.794	.626
Within Groups	2028.950	20	101.448		
Total	2753.867	29			

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 0,794, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel} = 4,17$  (data terlampir). Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $0,794 < 4,17$ ), yang memiliki arti bahwa data bersifat homogen.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari regresi linier dapat dilihat ( lampiran ), mencari regresi linier sederhana ditentukan dengan rumus  $Y = a + bx$ . Hasil uji regresi linear sederhana terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardid Coefficiens
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	84.753	10.087	
Model Pembelajaran Drill and Practice	.177	.308	.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi\_PosTest

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

Diminta :

Y = Hasil belajar

X = model drill and practice

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 84,753 + 0,177 x$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 84,753 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa tanpa dilaksanakan model *drill and practice*, maka hasil belajar siswa memiliki nilai 84,753. Selanjutnya nilai positif (0,177) adalah koefisien regresi variabel X (model *drill and practice*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel X (model *drill and practice*) akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,177.

Berdasarkan tabel koefisien diatas juga dapat dilihat nilai pengaruh dari variabel model *drill and practice* (X) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,251 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,697 (data terlampir). Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,251 > 1,697$ ), yang memiliki arti bahwa variabel X (model *drill and practice*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Dari deskripsi data penelitian yang diperoleh saat melakukan penelitian dan pengumpulan data di SMK BM Budisatrya Medan, maka diperoleh perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisiensi determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji regresi sederhana, dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan uji t. Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Persyaratan dari pengujian hipotesis ini nilai  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari nilai ketentuan  $t_{tabel}$  adalah 1,697 nilai tersebut ditentukan dengan derajat kebebasan  $df_1$  (jumlah variabel) = 1, dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) =  $30-2-1$  = 27, dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel} = 1,697$ . Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Hipotesis Uji t**  
coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	84.753	10.087		8.402	.000					
Model Pembelajaran Drill and Practice	.177	.308	.047	2.251	.004	.047	.047	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi\_PosTest

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel data hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *drill and practice* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 2,251 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t tabel yaitu sebesar 1,697 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t hitung. Maka

dapat dipahami bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,251 > 1,697$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh model pembelajaran *drill and practice* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### 5. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi biasanya menggunakan uji  $R^2$ . Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted  $R^2$ . Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Berikut adalah data hasil uji  $R^2$  atau koefisien determinasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 <sup>a</sup>	.224	.033	9.90618	2.231

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Drill and Practice

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi\_PosTest

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS (2019)

Berdasarkan tabel data uji determinasi diatas ada nilai *R Square*. Nilai *R Square* ini ialah besaran pengaruhnya dari keseluruhan atau pengaruh dari nilai  $x$  dan  $y$ . Jadi, persentasinya *R Square* hanya mampu menjelaskan 22,40 %. Rumus *R Square*  $T = R^2 \times 100$ , Model dari *drill and practice* ini hanya mampu menyumbangkan hasil pengaruh dari belajar akuntansi siswa itu hanya 22,40 %.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 SMK BM Budisatrya Medan dengan menggunakan model *drill and practice* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,27. Hal ini berarti hasil belajar akuntansi siswa pada siswa kelas X AK 1 SMK Budisatrya Medan berada pada tingkat signifikan 0,004 artinya setiap penambahan 4% tingkat model *drill and practice*, maka nilai hasil belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,177.

Kemudian diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,251 > 1,697$ ), yang memiliki arti bahwa variabel X (model *drill and practice*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan uji koefisiensi determinasi akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil belajar akuntansi siswa menggunakan model *drill and practice* pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi lebih baik daripada sebelum menggunakan model *drill and practice*. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif. Belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa.

### **F. Keterbatasan penelitian**

Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak

pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor :

1. Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan cara kerjasama antar teman.
2. Waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran tidak begitu efektif.
3. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab tes yang diberikan.

Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *drill and practice* terhadap hasil belajar siswa kelas X AK-1 di SMK Budisatrya Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji normalitas sebesar 1,246. Uji homogenitas 0,794. Uji regresi linear sederhana dengan nilai konstantanya sebesar 84,753, secara matematis, dengan nilai positif 0,177. Dan Uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ).
2. Besarnya pengaruh model pembelajaran *drill and practice* terhadap hasil belajar siswa kelas X AK-1 di SMK Budisatrya Medan sebesar 22,40% sedangkan sisanya 77,40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar guru harus memberikan kebebasan kepada siswanya untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga mereka mampu menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *drill and practice* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto. S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arikunto. S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Djamarah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hannafin, Michael J dan Peck, Kyle L. 1988. *The Design, Development and Evaluation of instructional software*. New York: Macmillan Publishing.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kardiman dkk. 2009. *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Priyanto, Duwi. 2010. *SPSS: Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evalluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK BM BUDISATRYA

Kelas / Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)</b>	
<p>Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.</p>	
<b>KI PENGETAHUAN (KI 3)</b>	<b>KI KETERAMPILAN (KI 4)</b>
<p>KI 3 :</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan,</p>	<p>KI 4 :</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan</p>

<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p><b>KOMPETENSI DASAR DARI KI 3</b></p>	<p><b>KOMPETENSI DASAR DARI KI 4</b></p>
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dasar persamaan akuntansi</p>	<p>4.1 Menerapkan persamaan dasar akuntansi</p>

<p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b></p>	
<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi</p>	<p>4.1.1 Mencatat transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi</p>
<p>3.1.2 Menjelaskan komponen-komponen persamaan dasar akuntansi</p>	
<p>3.1.3 Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</p>	

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan persamaan dasar akuntansi
2. siswa dapat menjelaskan komponen- komponen persamaan dasar akuntansi
3. siswa dapat menjelaskan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi
4. siswa dapat mencatat transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi

Karakter peserta didik yang diharapkan:

Bersahabat/komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi menurut Rudianto (2012:29) adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas.

#### 2. Komponen dasar akuntansi

Ada 3 elemen dasar di dalam akuntansi, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Hubungan antara ketiga elemen ini dapat digambarkan melalui persamaan akuntansi dasar sebagai berikut:

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset (Harta)} - \text{Kewajiban (Utang)} = \text{Ekuitas}$$

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki. Ciri-ciri utama aset adalah dapat menyediakan manfaat di masa depan. Contohnya adalah gedung, peralatan kantor, uang kas, dan lain-lain. Liabilitas adalah bagian dari aset yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan, atau merupakan hak milik orang lain, dan harus dipenuhi sebelum pemilik dapat meng-klaim apa yang menjadi

miliknya/diprioritaskan. Contohnya adalah utang, obligasi dan gaji karyawan. Ekuitas adalah bagian dari sisa aset yang dapat di-klaim oleh pemilik setelah liabilitas dipenuhi (residu). Biasanya, ekuitas terdiri dari modal saham dan laba ditahan.

### 3. Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Transaksi	Harta (Aset)	=	Kewajiban (Liabilitas)	+	Modal (Ekuitas)
1.	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2.	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3.	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4.	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5.	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6.	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7.	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8.	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

#### D. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : konvensional

Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, Pemecahan Masalah,

dan tugas proyek.

#### E. Alat dan Sumber Belajar:

Alat/media pembelajaran :Laptop, Proyektor, Whiteboard, Spidol, Penghapus, Powerpoint dan Handout

Sumber Belajar :  
 Nama buku : Pengantar Akuntansi  
 Pengarang : Rudianto  
 Penerbit : Erlangga

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa dan memberi salam</li> <li>2. Berdoa pada awal pembelajaran</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Mempersiapkan siswa</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran</li> <li>6. Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa</li> </ol>	<b>10</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang persamaan dasar akuntansi</li> <li>2. Guru menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi</li> <li>3. Guru menjelaskan komponen-komponen dalam persamaan dasar akuntansi</li> <li>4. Guru menjelaskan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</li> <li>5. Guru menjelaskan pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di mengerti</li> <li>7. Guru memberikan contoh soal pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi</li> <li>8. Guru dan murid bekerja sama menyelesaikan contoh soal</li> </ol>	<b>70</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi</li> <li>2. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah di ajarkan</li> <li>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan motivasi dan penguatan</li> <li>4. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<b>10</b>

#### G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Essay Test

Instrumen penilaian

1. Jelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi!
2. Sebutkan dan berikan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi!
3. Pada tahun 2012, Aldrin mendirikan perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT), perusahaan yang bergerak pada jasa perawatan dan perbaikan berbagai peralatan elektronik ini di beri nama PT.Terang dunia. Perusahaan ini berpotensi diwilayah Jakarta. Pada tanggal 1april 2012, PT.Terang dunia menerima uang tunai dsebesar Rp.150.000.000 sebagai setoran modal dari pemegang saham (pemilik) perusahaan.
4. Pada tanggal 5 April 2012, Aldrin sebagai pemilik perusahaan menyerahkan lagi sebuah banguna ruko beserta tanahnya yang masing-masing seharga Rp. 250.000.000 dan Rp.200.000.000 sebagai setoran modal saham tambhan bagi PT. Terang dunia.
5. Keesokan harinya yaitu tanggal 6 April 2012, manajemen PT.Terang Dunia mulai membeli berbagai peralatan elektronik seperti computer, printer, obeng, solder, dan sebagainya seharga Rp 17.000.000. Pembelian peralatan usaha ini dilakukan secara kredit dari took ABC.  
Catatlah kedalam persamaan dasar akuntansi untuk soal no 3-5

Kunci Jawaban:

1. Persamaan dasar akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut
2. Harta: Harta merupakan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan yang akan memberikan nilai ekonomis pada masa yang akan datang. Contoh: Kas, piutang usaha, piutang, perlengkapan, beban beban dibayar dimuka, tanah, gedung, peralatan, mesin.

Utang merupakan hak (klaim) terhadap harta dari pihak selain pemilik. Contoh : Utang usaha, utang wesel, utang gaji, utang bunga, utang sewa, utang pajak, utang Obligasi, utang sewa guna usaha.

Modal merupakan sisa hak terhadap harta (SD) suatu perusahaan setelah dikurangi dengan pihak ketiga (liability). Dipengaruhi oleh: Revenues, expenses, investment, prive/ drawing/ withdrawal.

Transaksi tersebut di catat dalam persamaan dasar akuntansi

Tgl	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Bangunan	Tanah	Peralatan	Utang	Modal saham
1	150.000					150.000
5		250.000	200.000			450.000
6				17.000	17.000	
	617.000				617.000	

### Rubrik Penilaian Essay Test

1. Jelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi!

Uraian	Skor
Menuliskan pengertian persamaan dasar akuntansi dengan lengkap dan benar	15
Menuliskan pengertian persamaan dasar akuntansi dengan tidak lengkap dan hampir benar	8
Menuliskan pengertian persamaan dasar akuntansi dengan tidak lengkap dan salah	2

Tidak menuliskan pengertian persamaan dasar akuntansi sama sekali	0
---	---

2. Sebutkan dan berikan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi!

<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
Menuliskan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi dengan lengkap dan benar	15
Menuliskan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi dengan tidak lengkap dan hampir benar	8
Menuliskan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi dengan tidak lengkap dan salah	2
Tidak menuliskan contoh dari komponen-komponen persamaan dasar akuntansi sama sekali	0

3. Pencatatan transaksi nomor 3,4&5

<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan tepat	20
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	15
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya masih salah	3
Tidak menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	0

**Mengetahui,**

**Medan, Juli 2019**

**Guru Bidang Studi**

**Peneliti**

**(Rasiadi Amd. Ak)**

**(Akibah)**

**Diketahui**

**Kepala SMK BM Budisatrya**

**Ir. Edi Sarman, MT**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK BM BUDISATRYA

Kelas / Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

### H. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)</b>	
<p>Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.</p>	
<b>KI PENGETAHUAN (KI 3)</b>	<b>KI KETERAMPILAN (KI 4)</b>
<p>KI 3 :</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan,</p>	<p>KI 4 :</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan</p>

<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p><b>KOMPETENSI DASAR DARI KI 3</b></p>	<p><b>KOMPETENSI DASAR DARI KI 4</b></p>
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dasar persamaan akuntansi</p>	<p>4.1 Menerapkan persamaan dasar akuntansi</p>

<p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b></p>	
<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.1.2 Menjelaskan komponen-komponen persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi</p>	<p>4.1.1 Mencatat transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi</p>

## I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan persamaan dasar akuntansi
2. siswa dapat menjelaskan komponen- komponen persamaan dasar akuntansi
3. siswa dapat menjelaskan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi
4. siswa dapat mencatat transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi

Karakter peserta didik yang diharapkan:

Bersahabat/komunikatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab

## J. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi menurut Rudianto (2012:29) adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas.

2. Komponen dasar akuntansi

Ada 3 elemen dasar di dalam akuntansi, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Hubungan antara ketiga elemen ini dapat digambarkan melalui persamaan akuntansi dasar sebagai berikut:

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset (Harta)} - \text{Kewajiban (Utang)} = \text{Ekuitas}$$

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki. Ciri-ciri utama aset adalah dapat menyediakan manfaat di masa depan. Contohnya adalah gedung, peralatan kantor, uang kas, dan lain-lain. Liabilitas adalah bagian dari aset

yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan, atau merupakan hak milik orang lain, dan harus dipenuhi sebelum pemilik dapat meng-klaim apa yang menjadi miliknya/diprioritaskan. Contohnya adalah utang, obligasi dan gaji karyawan. Ekuitas adalah bagian dari sisa aset yang dapat di-klaim oleh pemilik setelah liabilitas dipenuhi (residu). Biasanya, ekuitas terdiri dari modal saham dan laba ditahan.

### 3. Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Transaksi	Harta (Aset)	=	Kewajiban (Liabilitas)	+	Modal (Ekuitas)
1.	Setoran modal	(+)	=	-	+	(+)
2.	Pembelian suatu harta secara kredit	(+)	=	(+)	+	-
3.	Pembelian suatu harta secara tunai	(+) (-)	=	-	+	-
4.	Diterima penghasilan	(+)	=	-	+	(+)
5.	Pembayaran beban	(-)	=	-	+	(-)
6.	Pembayaran utang	(-)	=	(-)	+	-
7.	Diterima tagihan	(+) (-)	=	-	+	-
8.	Penghasilan masih berupa tagihan	(+)	=	-	+	(+)

### K. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Teori Belajar Galperin

Metode Pembelajaran : Penemuan terbimbing, Pemecahan Masalah,

dan tugas proyek.

### L. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat/media pembelajaran :Laptop, Proyektor, Whiteboard, Spidol,  
Penghapus, Powerpoint

Sumber Belajar :

Nama buku : Pengantar Akuntansi

Pengarang : Rudianto

Penerbit : Erlangga

### M. Kegiatan Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi Kegiatan		
	Guru	Waktu	
<b>awal</b>	7. Guru menyapa dan memberi salam 8. Berdoa pada awal pembelajaran 9. Guru mengabsen siswa 10. Mempersiapkan siswa 11. Guru menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran 12. Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa	<b>10</b>	
<b>Inti</b>	<b>Orientasi</b>	1. Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi dengan memberikan contoh yang relevan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang ditampilkan dalam video yang berisi transaksi-transaksi yang mencakup kedalam pencatatan persamaan dasar akuntansi 2. Guru menjelaskan hubungan antara materi pembelajaran dengan tampilan video yang berisi transaksi yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 3. Guru bersama siswa melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi-transaksi yang ditampilkan dalam video tersebut kedalam pencatatan persamaan dasar akuntansi yang sebelumnya guru telah memberikan format persamaan dasar akuntansi dengan format yang berbeda-beda kepada siswa	<b>70</b>

	<b>latihan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa yang ditampilkan dalam powerpoint</li> <li>2. Guru memantau setiap murid selama pengerjaan soal latihan</li> </ol>	
	<b>Umpan Balik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta beberapa siswa memaparkan jawaban yang telah siswa kerjakan di depan kelas</li> <li>2. Guru meminta siswa yang bisa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dipaparkan oleh siswa lainnya</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa</li> </ol>	
	<b>Lanjutan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membrikan tugas pada siswa untuk mengulangi orientasi dalam bentuk pekerjaan rumah</li> </ol>	
	<b>penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru dan siswa melakukan refleksi</li> <li>6. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah di ajarkan</li> <li>7. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan motivasi dan penguatan</li> <li>8. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<b>10</b>

## N. Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Essay Test

Instrumen penelitian :

Berdasarkan data transaksi dibawah ini, buatlah persamaan akuntansi yang diperlukan oleh “PT.Tamara Research” untuk bulan Agustus 2012

1. Tamara menyetorkan ke perusahaan uang sebesar Rp.85.000.000 sebagai setoran modal saham.
2. “PT. Tamara Reseach” membeli perlengkapan kantor seharga Rp.2.500.000 secara tunai.
3. “PT.Tamara Reaearch” memperoleh jasa penelitian produk dari PT.KFC sebesar Rp.35.000.000. PT.KFC belum membayarkan atas jasa yang dimintanya.

4. "PT.Tamara Research" memperoleh jasa penelitian produk dari PT.ATM sebesar Rp.15000.000. PT.ATM membayar tunai
5. "PT.Tamara Research" membayar berbagai biaya operasi, mulai dari gaji pegawai, biaya listrik, telpon dan sebagainya sebesar Rp. 12.000.000 secara tunai

Kunci Jawaban

Tgl	Aset			Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Perlengkapan	Piutang	Utang	Modal saham
3	85.000				85.000
5	(2.500)	2.500			
17			35.000		35.000
21	15.000				15.000
30	12.000				12.000
	147.000			147.000	

**Rubrik Penilaian Esay Test**

1. Pencatan transaksi nomor 1&2 (bobot mudah)

Uraian	Skor
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan tepat	15
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	8
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya masih salah	2
Tidak menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	0

## 2. Pencatatan transaksi soal nomor 3,4&amp;5 (bobot sedang)

<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan tepat	20
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	15
Menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya masih salah	3
Tidak menuliskan tanggal, nama akun dan nominal pada posisi yang seharusnya dengan benar dan masih ada yang salah	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Medan, Juli 2019

Guru Bidang Studi

Peneliti

(Rasiadi Amd. Ak)(Akibah)

Diketahui

Kepala SMK BM Budisatrya

Ir. Edi Sarman, MT